

ANALISIS SPASIAL KEPADATAN LARVA DAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KELURAHAN
SENDANGMULYO KOTA SEMARANG

WAHYU SUPRIYANTO – 25010116183019

(2018 - Skripsi)

Kelurahan Sendangmulyo merupakan salah satu wilayah endemis DBD dengan IR DBD tertinggi ke-4 di Kecamatan Tembalang. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kejadian DBD adalah tingginya kepadatan larva *Aedes spp.* Diperlukan upaya dalam menentukan strategi untuk pengendalian vektor secara efektif dan efisien. Untuk mendukung keberhasilan upaya pengendalian vektor DBD, dilakukan dengan survei entomologi yang meliputi *House Index* (HI), *Container Index* (CI), dan *Breteau Index* (BI). Analisis spasial dalam SIG dapat digunakan untuk mengetahui pola penyebaran dan daerah potensial penularan DBD. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis secara spasial keberadaan dan kepadatan larva *Aedes spp.* pada daerah kasus DBD di Kelurahan Sendangmulyo Kota Semarang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan spasial (keruangan). Sampel dipilih secara *multi stage sampling* dengan jumlah 382 rumah. Hasil analisis spasial menunjukkan kasus yang mengelompok pada wilayah buffer dalam radius 50 meter di RW 28. Hasil *overlay* kepadatan larva *Aedes spp.* di daerah kasus RW 10, RW 16, RW 23 dan RW 25 Kelurahan Sendangmulyo ada pada risiko penularan tinggi dengan nilai $HI > 10\%$. Sedangkan pada RW 28 dan RW 30 yang memiliki nilai HI sebesar 9%, menunjukkan bahwa kedua lokasi tersebut sensitif atau rawan terhadap DBD ($HI > 5\%$)

Kata Kunci: Kepadatan larva *Aedes spp.*, DBD, analisis spasial